

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pes Planus atau *flatfoot* merupakan kondisi medis di mana arkus medial longitudinal pada telapak kaki berkurang ataupun hilang, sehingga perbatasan medial dari telapak kaki bersentuhan dengan tanah seluruhnya.¹

Berkurangnya arkus medial longitudinal pada anak-anak dengan *pes planus* dapat menimbulkan beberapa komplikasi seperti rasa sakit pada telapak kaki yang nantinya akan berdampak pada keterlambatan berjalan sang anak. Selain itu juga, anak menjadi rentan cedera karena ketidakstabilan pergelangan kaki dalam menopang berat tubuh.²

Pes Planus adalah temuan klinis yang sering ditemukan sehari-hari pada kasus pediatrik. Sebuah studi oleh Pfeiffer et al yang diadakan di Vienna tahun 2005 melaporkan bahwa terdapat sebesar 44% anak-anak usia 3-6 tahun yang memiliki *flexible pes planus*, sedangkan hanya kurang dari 1% nya memiliki *pes planus* patologis. Pada studi ini juga ditemukan bahwa anak laki-laki lebih sering memiliki *pes planus* (52%) dibandingkan dengan anak perempuan (36%).³ Studi lainnya oleh Chen et al pada tahun 2009 menganalisa anak-anak umur 5 sampai dengan 13 tahun di Taiwan yang memiliki *pes planus*. Sebanyak 28% dari total 1024 responden memiliki *pes planus* dengan tren menurun seiring bertambahnya usia.⁴

Kemampuan berjalan pada anak mulai muncul selepas anak berumur 9-12 bulan dan akan lebih terkoordinasi selepas anak mencapai usia 12-18 bulan.⁵ Namun, anak-anak dengan *pes planus* akan lebih kesulitan untuk mulai berjalan karena arkus medial longitudinal anak yang tidak dapat membantu memperkuat kaki dalam menopang berat tubuh saat berdiri

maupun berjalan. *Pes Planus* sendiri dapat dinilai menggunakan *wet footprint test*.

Penelitian terakhir mengenai *pes planus* dengan keterlambatan berjalan ataupun perkembangan motorik kasar pada anak terakhir dilakukan pada tahun 1942 di Boston, Amerika Serikat ⁶ mengemukakan bahwa ada hubungan antara *pes planus* dengan permasalahan dalam berjalan pada anak-anak, akan tetapi tidak secara rinci menjelaskan apakah menyebabkan keterlambatan berjalan pada anak. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa pengaruh dari *pes planus* terhadap keterlambatan berjalan pada balita. Dari penelitian ini diharapkan agar dapat mengkorelasikan *pes planus* dengan keterlambatan berjalan pada balita dan cara menghadapi maupun menghindarinya sehingga dapat bermanfaat kepada orang tua juga anak-anak dengan *pes planus* dalam segi wawasan serta supaya aktivitas anak sehari-sehari menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak.

1.2 Perumusan Masalah

Ada faktor-faktor lain yang menentukan kemampuan berjalan seorang anak seperti kematangan persarafan, usia dan lain lain. *Pes Planus* adalah salah satu kondisi anatomis yang banyak kejadiannya pada anak-anak namun sering kali terabaikan. Anak-anak yang memiliki *pes planus* mengeluhkan akan seringnya cedera ataupun terjatuh ketika berjalan dibandingkan dengan anak-anak normal lainnya. Selain itu, keterlambatan berjalan pada anak berdampak pada penurunan aktivitas sang anak sehingga anak pun mulai menjadi malas ataupun enggan untuk beraktivitas di luar. Oleh karena itu dirasakan perlu untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *pes planus* terhadap keterlambatan berjalan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *pes planus* berpengaruh terhadap keterlambatan berjalan?

1.4 Tujuan Umum dan Khusus

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, terdapat tujuan umum dan khusus penelitian yang ingin tercapai sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara *pes planus* terhadap keterlambatan berjalan

1.4.2 Tujuan Khusus

Profil *pes planus* berdasarkan data *wet footprint test*

1.5 Manfaat

Diharapkan dari penelitian ini mendapatkan manfaat secara akademis dan secara praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Akademik

Menambahkan pengetahuan, wawasan dan sumber informasi bagi para pembaca mengenai pengaruh *pes planus* terhadap keterlambatan berjalan pada balita menggunakan *wet footprint test*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Membantu memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pengaruh *pes planus* terhadap perkembangan berjalan pada anak, sehingga orang tua menjadi lebih paham dan mengerti akan kondisi *pes planus* pada anak.